

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Dahniar Eka Yulianti
NIM : 4101409064
Program Studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

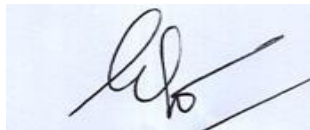
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

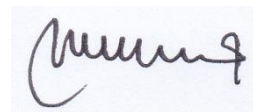
Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Eko Nusantoro, M. Pd
NIP. 19600205 199802 1 001

Kepala Sekolah



Arief Basuki, S.Pd., MM
19541119 197711 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 11 Semarang tanpa halangan yang berarti.

Terselesaikannya laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada :

1. **Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.**, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. **Drs. Masugino, M.Pd.**, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. **Drs. Eko Nusantoro, M.Pd.**, Koordinator Dosen Pembimbing PPL Unnes.
4. **Drs. Arief Agoestanto, M. Si.**, Dosen Pembimbing Mahasiswa Pendidikan Matematika.
5. **Arief Basuki, S. Pd., MM.**, Kepala Sekolah SMP Negeri 11 Semarang.
6. **Agung Nugroho, S. Pd.**, Koordinator Guru Pamong PPL Unnes.
7. **Drs. Lilik Suprpto**no, Guru Pamong Mahasiswa Pendidikan Matematika.
8. **Guru dan Staff Tata Usaha dan Karyawan SMP Negeri 11 Semarang.**
9. **Seluruh siswa SMP Negeri 11 Semarang.**
10. **Seluruh pihak yang telah membantu.**
11. **Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 11 Semarang.**

Semoga amal baik dari semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Kritik dan saran sangat diharapkan guna kesempurnaan laporan ini. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v

BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang	1
b. Tujuan PPL	2
c. Manfaat PPL	2

BAB II LANDASAN TEORI

a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
b. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
c. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan	5
d. Karakteristik Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
e. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	6
f. Aktualisasi Pembelajaran	7

BAB III PELAKSANAAN

a. Waktu dan Tempat	10
b. Tahapan Kegiatan	10
c. Materi Kegiatan	11
d. Proses Bimbingan	13
e. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
f. Guru Pamong	14
g. Dosen Pembimbing	14

BAB IV PENUTUP

a. Simpulan	15
b. Saran	15

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- I. DAFTAR MAHASISWA PRAKTIKAN SMP N 11 SEMARANG
- II. PERANGKAT PEMBELAJARAN
 - 1. Kalender Akademik
 - 2. Perhitungan Minggu dan Jam Efektif
 - 3. Program Tahunan (Prota)
 - 4. Program Semester (Promes)
 - 5. Silabus
 - 6. KKM
 - 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 8. Jadwal Pelajaran Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012/2013
- III. INSTRUMEN PENILAIAN
 - 1. Instrumen Penilaian Pedagogik
 - 2. Instrumen Penilaian Kepribadian
 - 3. Instrumen Penilaian Sosial
 - 4. Instrumen Penilaian Profesional
 - 5. Rekapitulasi Nilai Kompetensi
- IV. PRESENSI
 - 1. Presensi Dosen Koordinator
 - 2. Presensi Dosen Pembimbing
 - 3. Presensi Mahasiswa Praktikan
- V. RENCANA KEGIATAN PRAKTIKAN DI SEKOLAH
- VI. KARTU BIMBINGAN MENGAJAR
- VII. JURNAL MENGAJAR
- VIII. KELENGKAPAN
 - 1. Presensi Siswa
 - 2. Soal-soal Ulangan Harian
 - 3. Daftar Nilai Siswa
 - 4. Analisis Ulangan Harian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan merupakan faktor penentu bagi perkembangan sosial dan ekonomi ke arah yang lebih baik. Pendidikan juga dipandang sebagai sarana paling strategis untuk mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa. Dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan budaya yang berkembang dalam masyarakat. Hal ini disebabkan, pendidikan merupakan upaya untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Untuk dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, maka individu-individu dalam organisasi pendidikan harus memiliki kemampuan. Guru sebagai bagian dari organisasi sekolah memiliki kewajiban untuk melaksanakan serangkaian tugas sesuai dengan fungsi yang harus dijalankannya.

Universitas Negeri Semarang salah satu fungsi utamanya adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi, dan melaksanakan

tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsi-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi, kepribadian, kompetensi profesioanal, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang.
- b. Menerapkan teori yang telah diperoleh dalam kegiatan perkuliahan, agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- c. Mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- b. Menambah pengetahuan tentang perangkat-perangkat pembelajaran di sekolah.

- c. Menerapkan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi.
 - d. Memperoleh pengalaman mengajar siswa di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam penyelenggaraan pembelajaran.
 - c. Mengetahui kelebihan dan kekurangan sebagai refleksi untuk meningkatkan proses pembelajaran yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh gambaran nyata akan perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL mahasiswa Unnes.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurkuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi keribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 antara lain adalah sebagai berikut.

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4996);
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Univeritas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Karakteristik Praktik Pengalaman Lapangan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan. PPL 2 meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, refleksi pembelajaran, dan kegiatan non pembelajaran.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika telah menempuh minimal 110 SKS, mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*. Sedangkan tempat praktik (sekolah latihan) ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan sekolah latihan.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada sekolah menengah umum, program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta

kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Mata pelajaran Matematika pada satuan pendidikan SMP/MTs meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Bilangan;
2. Aljabar;
3. Geometri dan Pengukuran;
4. Statistika dan Peluang.

F. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran atau apersepsi adalah langkah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai suatu pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah siswa mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya dan keterkaitan materi yang telah diberikan dengan materi yang akan disampaikan atau pun memberi pengantar tentang materi yang akan disampaikan.

2. Komunikasi dengan Siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang efektif yang selalu berkomunikasi pada siswa selama kegiatan belajar mengajar di kelas.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran pada proses pembelajaran adalah salah satu strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima peserta didik dengan maksimal. Ada beberapa metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika sangat bervariasi sehingga siswa akan merasa termotivasi, lebih senang, dan tidak jenuh. Adapun media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran matematika, antara lain: White Board, LCD, Spidol, alat peraga, kartu soal, dll.

5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu strategi guru dalam upaya penyampaian suatu materi agar diterima agar tidak terkesan monoton dan dapat diterima siswa dengan maksimal. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, quis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang di gunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah di pahami siswa.

6. Memberikan Penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku pedoman.

7. Menulis di Papan Tulis

Penulisan materi di dipapan tulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk memberi pemahaman pada siswa tentang materi yang di sampaikan. Terutama pada materi-materi yang penting sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahami materi yang telah disampaikan. Menulis di papan tulis juga merupakan suatu cara untuk memberi penguatan pada siswa akan materi yang sulit dipahami secara lisan.

8. Mengkondisikan Situasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

9. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap atau pemahaman siswa pada materi yang disampaikan. Pemberian pertanyaan dapat dilakukan di awal, di tengah atau pun di akhir jam pelajaran.

10. Menilai Hasil belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi, guru mengetahui kelemahan ataupun kelebihan siswa dalam suatu materi pelajaran sehingga guru dapat menerapkan metode belajar yang lebih optimal.

11. Memberikan Balikan

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

12. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapan meliputi kegiatan review materi pembelajaran yang telah di sampaikan. Menutup pelajaran dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan ataupun pemberian tugas.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2010 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian sebagai berikut.

- a. Tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- b. Tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

2. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jalan Karangrejo Tengah, Kec. Gajahmungkur Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMP Negeri 11 Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. <i>Microteaching</i>	Gedung D2 112	16 - 21 Juli 2012
b. Pembekalan/Orientasi	Gedung D4	24 - 26 Juli 2012
c. Upacara Penerimaan	Lapangan Rektorat Universitas	30 Juli 2012
d. Penerimaan di sekolah latihan	Gedung Serba Guna SMP Negeri 11 Semarang	31 Juli 2012
PPL I		
a. Orientasi	SMP Negeri 11 Semarang	31 Juli - 11 Agustus 2012
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran		

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
d. Penyusunan perangkat pembelajaran e. Penyusunan laporan PPL I Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstrakurikuler)	SMP Negeri 11 Semarang	31 Juli - 11 Agustus 2012
PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian praktik mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMP Negeri 11 Semarang	27 Agustus - 20 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMP Negeri 11 Semarang	20 Oktober 2012

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah, observasi kelas, penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut.

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah, observasi kelas, dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

- 1) Program Tahunan (Prota)
- 2) Program Semester (Promes)
- 3) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- 4) Silabus
- 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 6) Instrumen
- 7) Analisis Hasil Ulangan Harian

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: prota, promes, rincian minggu efektif, silabus dan RPP, serta analisis ulangan harian. Pelatihan mengajar memberikan pengetahuan baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas dan mengelola kelas yang baik.

Pengajaran terbimbing dilaksanakan tanggal 27 Agustus - 1 September 2012. Praktikan mengampu dua kelas yaitu kelas VIII-B dan kelas IX-C dengan jadwal mengajar terlampir. Dalam pengajaran terbimbing ini, praktikan selalu didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh guru, antara lain: keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran, bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, memimpin diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, dan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat mengajar di dalam kelas secara mandiri, tanpa bantuan guru pamong atau pun dosen

pembimbing. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat berlatih secara mandiri tentang bagaimana sebaiknya mengajar, mengelola kelas, dan menerapkan variasi model pembelajaran. Sebelum melakukan pengajaran mandiri, praktikan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Pengajaran mandiri dilaksanakan pada tanggal 3 September - 19 Oktober 2012.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar oleh dosen pembimbing dilaksanakan pada 17 September 2012, dengan materi Statistika. Sebagaimana pada mengajar mandiri, praktikan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu STAD dan menyiapkan media pembelajaran.

7. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan diketahui oleh koordinator dosen pembimbing.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan prota, promes, silabus, dan RPP praktikan berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode maupun model yang akan digunakan.
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapat evaluasi.
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupun tata bahasa.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

1. Kondisi lingkungan sekolah yang letaknya yang tidak terlalu dekat dengan keramaian kota sangat mendukung proses belajar mengajar.
2. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup baik.
3. Kualitas tenaga pendidik dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

1. Kurangnya koordinasi antara praktikan dengan UPT PPL UNNES.
2. Ketrampilan praktikan dalam mengelola kelas yang ramai masih perlu ditingkatkan lagi.

F. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Drs. Lilik Suprpto. Beliau adalah guru lulusan dari IKIP Semarang. Beliau dengan sabar membimbing praktikan dan memberikan masukan-masukan yang membangun terhadap praktikan terkait perangkat pembelajaran, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi praktikan sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi matematika adalah Drs. Arief Agoestanto, M. Si. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik. Di tengah kesibukannya, beliau masih menyempatkan diri untuk meninjau ke sekolah latihan. Selain kegiatan bimbingan tentang perangkat pembelajaran, beliau juga memberikan banyak masukan yang membangun untuk praktikan agar nantinya dapat menjadi guru yang unggul.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 11 Semarang, praktikan dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat besar dalam mencetak lulusan calon tenaga kependidikan yang berkualitas;
2. Dengan program Praktik Pengalaman Lapangan 2, mahasiswa program studi kependidikan memperoleh pengalaman berharga mengenai tata cara mengajar dan kondisi pendidikan terutama di sekolah latihan;
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di SMP Negeri 11 Semarang turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi baik dengan sesama praktikan maupun dengan guru dan staf karyawan sekolah;
- b. Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL;

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 11 Semarang perlu melakukan peningkatan sarana dan prasarana sekolah.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Monitoring dari pihak UPT harus ditingkatkan lagi agar terjadi supervisi yang efektif sehingga dapat mengantisipasi kendala yang terjadi selama pelaksanaan PPL.

Refleksi Diri

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Dahniar Eka Yulianti
NIM : 4101409064
Prodi : Pendidikan Matematika
Mata Pelajaran : Matematika
Sekolah Latihan : SMP Negeri 11 Semarang

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah swt atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan diberi kemudahan untuk melaksanakan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik dan lancar. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak SMP Negeri 11 Semarang, baik kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, serta staf dan karyawan Tata Usaha yang telah memberikan bantuan pada praktikan demi kelancaran terlaksananya kegiatan PPL 2 serta pada guru pamong dan dosen pembimbing yang telah membimbing praktikan.

PPL 2 dilaksanakan di SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jalan Karangrejo Kec. Gajahmungkur Semarang. PPL dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 2 dilaksanakan selama 7 minggu, mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Pada PPL 2 praktikan melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong, melaksanakan pengajaran mandiri, dan melaksanakan ujian mengajar.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengamatan dan pengalaman yang diperoleh praktikan selama kegiatan PPL 2. Banyak hal-hal baru yang praktikan peroleh di sekolah, baik hal yang berhubungan dengan pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, refleksi pembelajaran, dan kegiatan non pembelajaran.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Praktikan Ditekuni

Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan sebagai mahasiswa jurusan matematika. Sehingga dalam praktiknya praktikan mengajar mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan meliputi (BSNP, 2006): (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah, (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dari tujuan mata pelajaran matematika di atas, maka pelajaran matematika merupakan pelajaran yang penting untuk siswa pahami di sekolah. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia (BSNP, 2006). Sehingga diperlukan penguasaan matematika sejak dini agar dapat menciptakan teknologi di masa depan. Tetapi yang terjadi dalam kenyataannya, banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika sulit, sehingga matematika seakan ditakuti oleh siswa. Suasana kelas yang ramai ketika pembelajaran, menjadikan terhambatnya tercapainya tujuan pelajaran matematika. Beberapa siswa yang gaduh ketika guru menjelaskan pelajaran matematika, tentunya akan menjadikan siswa lain yang memperhatikan penjelasan guru menjadi kurang fokus.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Kegiatan Belajar mengajar (KBM) di SMP Negeri 11 Semarang sudah cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sekolah telah menyediakan fasilitas penunjang seperti LCD. Meskipun hanya 2 kelas saja yang dilengkapi dengan LCD, praktikan masih tetap bisa mengajar dengan menggunakan LCD di kelas yang tidak dilengkapi dengan LCD. Hal itu dikarenakan pihak sekolah memberikan ijin kepada praktikan jika ingin meminjam LCD di kantor TU.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Drs. Lilik Suprpto. Beliau adalah sosok guru matematika yang baik, sabar, dan perhatian kepada siswa. Selain itu, bagi praktikan beliau adalah guru pamong yang sabar dalam membimbing praktikan dalam kegiatan PPL 2 ini.

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Arief Agoestanto, M. Si. Beliau adalah dosen pembimbing yang ramah, baik, dan perhatian. Banyak wejangan dan bimbingan yang beliau sampaikan pada praktikan yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 11 Semarang.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Menurut pengamatan praktikan, kemampuan siswa dalam menerima pelajaran matematika bervariasi. Ada siswa yang cepat dalam memahami materi yang diajarkan guru, ada pula siswa yang lambat. Hal ini praktikan anggap sebagai hal yang wajar. Karena kemampuan siswa di dalam satu kelas adalah heterogen. Sehingga harapannya, guru dapat memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang kurang pandai. Agar mereka tidak kehilangan semangat untuk belajar matematika.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Banyak hal yang praktikan peroleh dalam kegiatan PPL 2 ini. Tentunya praktikan menyadari bahwa banyak hal yang masih kurang dalam diri praktikan berkaitan dengan penguasaan kelas dalam pembelajaran. Dengan

adanya kesempatan dan juga bimbingan dari guru pamong maupun dosen pembimbing nantinya praktikan berharap agar kurang-kekurangan tersebut dapat diatasi.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman baru di sekolah. Sebagai calon guru, tentunya pengalaman-pengalaman yang praktikan dapat di SMP Negeri 11 Semarang ini memberikan manfaat yang besar, baik hal berkaitan dengan kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan sosial, dan kemampuan kepribadian. Yang mana kemampuan-kemampuan tersebut merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang guru.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

SMP Negeri 11 Semarang telah memberikan kesempatan pada mahasiswa PPL Unnes, sehingga praktikan dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang didapat di bangku kuliah. Pada dasarnya kegiatan belajar dan mengajar di sekolah sudah baik. Suasana belajar dan kelengkapan sarana dan prasarana merupakan hal yang dapat menunjang kegiatan belajar oleh siswa. Sehingga harapannya, SMP Negeri 11 Semarang bisa mempertahankan kenyamanan dan meningkatkan kualitasnya baik dari segi akademik maupun non akademik dengan ditunjang sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

Di pihak Unnes, sebaiknya tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak sekolah mitra yang menjadi tempat latihan mahasiswa PPL Unnes. Koordinasi dengan pihak sekolah merupakan hal yang utama demi terlaksananya kegiatan PPL. Sehingga harapannya, pihak Unnes dapat meningkatkan koordinasinya agar kegiatan PPL akan semakin menjadi lebih baik lagi.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga hal ini menjadi masukan yang berharga untuk praktikan sendiri dan juga pihak-pihak yang terkait.

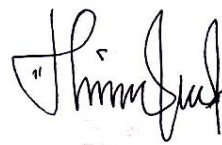
Mengetahui,
Guru Pamong



Drs. Lilik Suprpto
NIP. 19590915 198602 1006

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan



Dahniar Eka Yulianti
NIM. 4101409064